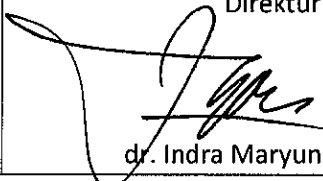

	PEMERIKSAAN CLOTTING TIME		
	No. Dokumen DIR.02.02.01.004	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	Ditetapkan Direktur  dr. Indra Maryunif, MARS	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">- <i>Clotting time</i> adalah pengukuran kasar dari semua factor yang berhubungan dengan pembekuan intrinsik (koagulasi dan penghambat).- Komputer SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) adalah komputer tersambung dengan sistem informasi rumah sakit.- Komputer LIS (<i>Laboratory Information System</i>) adalah komputer sistem yang tersambung dengan semua alat di laboratorium.- Petugas yang dimaksud dalam prosedur ini adalah petugas yang melakukan pemeriksaan laboratorium.		
Tujuan	Untuk mengetahui waktu pembekuan darah pada pasien		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-039/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Laboratorium		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">Petugas menyiapkan hal-hal sebagai berikut :<ol style="list-style-type: none">Alat :<ol style="list-style-type: none">Kapas alkoholLancetStopwatchObjek <i>glass</i>Sampel : Darah kapilerReagen : -Metode : Objek <i>glass</i>Petugas membuka SIMRS pada komputer, masuk ke LIS pilih unduh EMR laboratorium cari nama pasien kemudian simpan proses dan cetak order layanan tindakan laboratorium.Petugas masuk ke "<i>sample taking</i>" kemudian (√) pemeriksaan laboratorium.Petugas masuk ke "<i>proses lab</i>", kemudian masuk ke <i>pre analitic</i> lalu klik		

	PEMERIKSAAN <i>CLOTTING TIME</i>		
	No. Dokumen DIR.02.02.01.004	No. Revisi 00	Halaman 2 / 2
	<p>"proses".</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Petugas membuka LIS pada komputer, kemudian memproses sampel dengan cara : <ol style="list-style-type: none"> a. Pilih print <i>barcode</i>, pilih nama pasien kemudian cetak <i>barcode</i> b. Pilih verif sampel kemudian scan <i>barcode</i> pasien klik "verif" 6. Petugas melakukan pengambilan darah kapiler dengan menggunakan lancet. 7. Petugas menghapus tetesan darah pertama kali. 8. Petugas menaruh terpisah 2 tetesan darah dengan diameter 5 mm diatas objek <i>glass</i>. 9. Petugas menggerakkan ujung lancet setiap 30 detik ke atas sampai terlihat benang-benang fibrin. 10. Masa pembekuan ditentukan saat adanya benang-benang fibrin pada tetesan darah 2 di objek <i>glass</i>. 11. Petugas memasukkan hasil pemeriksaan di komputer LIS dengan cara : <ol style="list-style-type: none"> a. Pilih "<i>worklist</i>" kemudian cari nama pasien klik "edit". b. Petugas memasukkan hasil pemeriksaan pada kolom "hasil" kemudian klik "simpan". 12. Petugas melakukan verifikasi hasil dengan cara : pilih "pilih verif semua" jika hasil sudah benar pilih "validasi" kemudian pilih "kirim SIMRS". 13. Petugas membuka SIMRS pada komputer pilih proses laboratorium pilih "<i>analitic</i>" bila hasil sudah transfer dari LIS kemudian (√) semua pemeriksaan, pilih simpan kemudian "<i>post analitic</i>". 14. Hasil dapat dilihat di SIMRS atau bisa langsung dicetak. 15. Nilai normal waktu pembekuan : 3-7 menit. 		
Unit Terkait	-		